

LAPORAN
HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN /
MAGANG III UNY

SLB B KARNAMANOHARA

Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan:
Prof. Dr. Suparno, M.Pd



Disusun Oleh:
Hestu Marjanti
(NIM :12103244052)
Kelas/semester : PLB C/7

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015 Lokasi SLB B Karnnamanohara ini telah disetujui dan disahkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Nama : Hestu Marjanti

NIM : 12103244052

Program Studi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB B Karnnamanohara dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Disahkan pada hari /tanggal : Senin, 21 September 2015

Yogyakarta, 18 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Sri Kumorowati, S.Pd.

Mengetahui,

Kepala SLB Karnnamanohara

Koordinator PPL

Hikmawan Cahyadi

Rusningsih, S.Pd
NIP. 19650609 200501 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga program Praktik Pengalaman Lapangan semester khusus tahun 2014 di SLB Karnnamanohara ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Laporan PPL ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dari pelaksanaan PPL praktikan di SLB Karnnamanohara dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Banyak pihak yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL Untuk itu, praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orangtua yang telah memberikan dukungan moral dan material
2. Bapak Prof. Dr. Suparno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan
3. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SLB B Karnnamanohara atas segala bantuan dan arahannya.
4. Ibu Rusningsih S.Pd selaku koordinator pelaksanaan PPL di SLB B Karnnamanohara.
5. Ibu Sri Kumorowati, S.Pd. selaku guru pembimbing perencanaan program pembelajaran
6. Rekan-rekan PPL satu kelompok yang telah membantu selama kegiatan berlangsung

Praktikan memahami bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Praktikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Pada akhirnya, semoga kegiatan PPL ini dapat berguna bagi mahasiswa dan pihak sekolah.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
Abstrak	vi
BAB I Pendahuluan	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan	4
BAB II Kajian Teori	6
A. Persiapan.....	6
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL.....	16
D. Analisis Program Praktik Mengajar.....	20
BAB III Penutup	22
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran	22
Daftar Pustaka	24
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Catatan Mingguan
4. Dokumentasi

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
PENDIDIKAN LUAR BIASA FIP UNY
LOKASI SLB B KARNNAMANOHARA**

**Oleh
Hestu Marjanti
NIM 12103244052**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan di sekolah tempat PPL. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun 2015 yang berlokasi di SLB B Karnnamanohara telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 10 mahasiswa dari jurusan Pendidikan Luar Biasa kekhususan tunarungu. Selama kegiatan PPL, mahasiswa melakukan praktik mengajar sebanyak 10 kali pembelajaran. Praktik mengajar dilakukan pada tingkatan sekolah dasar yaitu di kelas dasar 1a, dasar 1b, dasar 1c, dasar 1d, dasar 2, dasar 3, dasar 4, dasar 5, dasar 6a, dasar 6b. Praktik mengajar dilakukan dengan tahap konsultasi materi pada guru kelas, dilanjutkan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk siswa yang bersangkutan. Setelah itu dilakukan konsultasi hasil RPP yang di buat hingga pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi.

Kata Kunci : *PPL SLB Karnnamanohara, Kegiatan PPL*

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa merupakan suatu upaya yang bertujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada praktek pengalaman lapangan, mahasiswa diterjunkan langsung di sekolah agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang selama ini diperoleh di bangku kuliah, serta memperoleh ilmu baru di lapangan. Dalam kegiatan PPL mahasiswa dapat mengasah kompetensi sebagai pendidik. Tidak hanya kompetensi dalam hal mendidik, namun juga kompetensi lain yang diperlukan sebagai seorang guru. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara merupakan sekolah yang melayani pendidikan untuk anak tunarungu yang berdiri pada tanggal 23 Februari 1999. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta dan beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah “Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”. Lokasi sekolah berada di tengah perkampungan dan bersebelahan dengan sungai. Lokasi yang jauh dari jalan raya membuat anak tidak terganggu dengan suara bising dan juga anak akan aman jika beraktivitas di luar lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah masih asri dengan banyak pepohonan yang rindang. Selain itu terdapat halaman yang luas sebagai tempat bermain dan olahraga untuk anak.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan

karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang guru dan tata usaha	1
4	Ruang Kelas	14
5	Tempat Ibadah	1
6	Ruang BKPBI	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Keterampilan	3
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Dapur	1
11	Kamar Mandi	11
12	Gudang	1
13	Ruang Terapi Wicara	1
14	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 08.00 dengan pelajaran bahasa untuk hari senin sampai dengan jumat. Sedangkan pada hari jumat dimulai dengan senam pagi bersama. Pengajaran bahasa untuk anak tunarungu menggunakan MMR (metode maternal reflektif). Pada jam selanjutnya diisi dengan mata pelajaran lain yaitu BKPBI, berhitung, pengenalan budi pekerti, ke sumber belajar, dikte, pengembangan bahasa, olahraga, pengembangan bakat, dan seni

budaya. Pengajaran berakhir pada pukul 14.55. berikut pembagian jam pelajaran yang berlaku di SLB B Karnnamanohara.

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.35
2	08.35 - 09.10
3	09.10 - 09.45
Istirahat	09.45 - 10.15
4	10.15 - 10.50
5	10.50 - 11.25
Ishoma	11.25 - 13.00
6	13.00 – 13.35
7	13.35 - 14.10
8	14.10 – 14.55

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan intens. Guru dan karyawan sering mengajak anak bercakap dan tidak memandang anak memiliki kekurangan dalam berbahasa. Guru dan karyawan selalu mengajak anak berbicara dengan tujuan terus melatih anak tunarungu berbahasa dan juga menjalin kekeluargaan diantara seluruh peserta didik, guru dan karyawan.

3. Potensi Siswa

Tiap anak memiliki potensi yang tidak sama. Tiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda beda. Untuk itu dalam pengajaran, guru memperlakukan anak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Semua anak tunarungu memiliki hambatan berbahasa, untuk itu semua anak mendapat pengajaran bahasa secara rutin, terutama untuk siswa kelas rendah. Karena siswa di SLB Karnnamanohara mendapat

pengajaran bahasa sejak usia dini maka kemampuan berbahasanya dinilai baik untuk anak tunarungu. Selain bahasa dan mata pelajaran, siswa juga diajarkan keterampilan seperti menjahit, memasak dan keterampilan sablon.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 24 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa, informatika, bahasa Inggris dan psikologi.

B. Permasalahan

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosa kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halusnya agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.
3. Keterbatasan berbahasa akan mempengaruhi dalam memahami ilmu yang lain seperti matematika, IPA, IPS, PKN, dan ilmu pengetahuan yang lain.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan yang dibuat yaitu dengan melaksanakan kegiatan assesmen dan merancang program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa.

Informasi umum

Nama Siswa	: Muhammad Ibnu Sabil Muzaki
Kelas	: Dasar 6
Tanggal lahir/ usia	: Sleman, 17 Januari 2001
Jenis kelamin	: laki-laki
Alamat	: Jl. Timoho Gg. Sawit, Gentak, Sapan No. 12 RT.01 RW 01
Nama orang tua	
Ayah	: Suyanto
Ibu	: Tri Hendri Yani
Alamat	: Jl. Timoho Gg. Sawit, Gentak, Sapan No. 12 RT.01 RW 01

a. Riwayat kelahiran

Perkembangan masa kehamilan	: normal
Penyakit masa kehamilan	: -
Usia kandungan	: 9 bulan
Riwayat proses kelahiran	: normal
Gangguan pada saat bayi lahir	: -
Tanda-tanda kelainan saat lahir	: keluar ketuban

b. Perkembangan masa balita

Imunisasi (lengkap/tidak)	: lengkap
Pemeriksaan/ penimbangan	: rutin
Kualitas makanan	: baik
Kuantitas makanan	: baik
Kesulitan makan	: tidak

c. Perkembangan fisik

Menangis mengeluarkan suara : ya

Tertawa mengeluarkan suara : ya

Mengoceh/ meraban bersuara : ya

d. Perkembangan sosial

Dapat bermain dengan saudara : ya

Banyak bermain (sendiri/bersama) : bersama

Emosi : tidak dapat diarahkan

1. Assesmen awal

a. Non akademik

1) Fungsional

Untuk kemampuan berbahasa siswa, ia mampu memahami bahasa yang di gunakan orang lain baik secara lisan, tulisan, bahasa isyarat, dan gesti yang menunjukkan baiknya kemampuan bahasa reseptif anak. Kemampuan bahasa ekspresif anak juga menunjukkan perkembangan yang baik dengan menunjukkan kemampuan menyampaikan pikirannya secara lisan, tulisan, bahasa isyarat maupun gesti yang dapat di pahami oleh orang lain yang biasa berinteraksi dengan siswa walaupun ia lebih sering menggunakan bahasa tubuh/gesti dalam menyampaikan pikirannya kepada orang lain. Jika dilihat dari bentuk ekspresi yang di gunakan siswa ialah penggunaan ekspresi linguistik (berbahasa) namun lebih mengarah pada linguistik non-verbal.

Dalam berkomunikasi siswa mampu menggunakan berbagai macam kata serta pesan yang ingin disampaikan siswa dapat dipahami oleh orang lain. Dalam menyampaikan pesan kepada orang lain, siswa lebih sering menggunakan gesti atau bahasa isyarat dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, siswa sangat jarang terlihat berbicara/menggunakan verbal dalam menyampaikan suatu hal kepada orang lain, baik kepada teman maupun kepada guru. Karena siswa mengekspresikan perasaan serta pikirannya dengan gesti serta

ekspresinya, siswa seperti membuat kegaduhan dengan terus menggerakkan badannya. Gerakan-gerakan yang ditimbulkan siswa tidak hanya menarik perhatian seorang teman yang menjadi lawannya berkomunikasi, namun juga orang lain yang akan memperhatikan gerakan dan kegiatan yang dilakukan Ibnu dan ikut merespon dengan memberikan pendapat atau hanya sekedar tertawa, oleh karena itu siswa sering dikatakan sebagai sumber kegaduhan tanpa siswa sadari. Dalam kegiatan percakapan, Ibnu juga sering kali merespon guru dan perkataan teman hanya dengan menggerakkan tangan dan badannya sehingga ketika guru meminta Ibnu untuk berkata maupun mengulangi ucapan orang lain, guru perlu mengarahkan dan memegang wajah siswa agar siswa berkata dengan jelas.

Kemampuan motorik halus dan motorik kasar siswa baik. Pada motorik halusnya, siswa dapat memegang pensil dengan benar dan tulisan yang dihasilkan oleh Ibnu lebih baik dibandingkan dengan teman-teman di kelasnya. Pada motorik kasarnya, siswa dapat berjalan, berlari, berolahraga serta mengikuti karate tanpa mengalami kesulitan. Terlebih siswa juga sangat menyukai pelajaran olahraga khususnya permainan sepak bola dan badminton.

2) Perilaku

a) Perilaku sosial

Ibnu merupakan siswa yang banyak dikenal siswa dari kelas lain karena Ibnu memiliki sikap yang ramah terhadap orang lain, mudah bergaul dengan terlebih dahulu mengajak orang lain berinteraksi. Ibnu termasuk siswa yang mau dimintai bantuan untuk melakukan suatu pekerjaan. Misalnya membagi snack setiap jam istirahat pertama atau mengangkat galon yang ada di sekolah.

Ibnu juga terlihat menghadapi suatu hal dengan lebih tenang namun tetap mengikuti permainan dan kegiatan yang di

laksanakan oleh siswa lain walaupun terkadang Ibnu juga menjadi orang menyebabkan keributan di kelas. Prilaku lain yang juga muncul selama kegiatan observasi ialah Ibnu merupakan siswa yang akan langsung memukul siswa lainnya apabila siswa lain mengganggu atau tidak mendengarkan perintah yang di berikan Ibnu.

Berdasarkan temuan tersebut di ketahui bahwa siswa memiliki prilaku agresif dengan menggunakan gerakan fisik secara langsung dalam menyelesaikan masalah dan menyebabkan masalah yang sering kali mengganggu siswa lainnya.

b) Perilaku belajar

Ibnu merupakan siswa yang sulit berkonsentrasi ketika sedang dalam kegiatan pembelajaran. Ketika guru menjelaskan di depan kelas, Ibnu terkadang melakukan suatu kegiatan ataupun ketika guru mengingatkan Ibnu untuk memperhatikan, ia akan menghadap ke arah depan dan memperhatikan penjelasan guru namun sembari melakukan hal lain seperti memainkan tangannya dan memainkan buku yang terdapat di dekatnya. Selain itu dalam mengerjakan tugas di kelas Ibnu akan mengajak teman yang lain untuk bermain terlebih dahulu sebelum ia mulai mengerjakan tugasnya yang menyebabkan Ibnu sering terlambat menyelesaikan tugas.

Namun Ibnu merupakan siswa yang kompetitif dimana ia tidak terlalu suka apabila ia di bandingkan dengan siswa lain, sehingga ketika siswa lain mengerjakan lebih baik dan lebih banyak dari dirinya dan mendapat pujian dari guru, ia akan berusaha lebih keras untuk mengerjakan tugas lebih banyak dan lebih baik lagi dari siswa tersebut bahkan melebihi tugas yang di berikan oleh guru.

Dari temuan di lapangan tersebut, dapat diketahui bahwa siswa memiliki hambatan dalam fokus perhatian ketika

sedang dalam kegiatan pembelajaran yang di tunjukkan dengan kebiasaan berbicara/berinteraksi dengan siswa lain ketika sedang dalam kegiatan pembelajaran yang menyebabkan siswa sulit melaksanakan perintah yang di berikan serta mengganggu pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Akademik

1) Bahasa Indonesia

a) Mendengarkan/menyimak

Indikator kemampuan menyimak siswa dalam silabus ialah siswa mampu mengulang dan menyebutkan kembali ucapan guru dan teman meskipun perlu dengan bimbingan guru. Terkadang juga siswa sulit mengulangi ucapan guru/teman karena tidak memperhatikan ketika guru/temannya sedang berucap. Sedangkan dalam kemampuan menunjukkan kata/kalimat yang ada pada bacaan sesuai dengan yang di ucapkan guru/teman, siswa juga mampu menunjukkan kata/frase yang di ucapkan oleh guru/teman atau frase yang menunjukkan jawaban dari pertanyaan yang di berikan oleh guru. Hal ini menunjukkan siswa dapat menyimak pelaksanaan kegiatan yang tengah di laksanakan walaupun terkadang siswa tidak memperhatikan kegiatan yang di laksanakan, ia juga dapat menunjukkan kata/frase yang di ucapkan oleh guru/teman dengan membaca sendiri bacaan di papan tulis.

Dalam silabus juga di katakan indikator kemampuan menyimak ialah menuliskan kata/kalimat yang di ucapkan guru/teman sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun dalam kegiatan pembelajaran tidak pernah di laksanakan kegiatan menulis ucapan guru/teman selama kegiatan percakapan dilaksanakan.

b) Berbicara/berisyarat

Kemampuan berbicara atau berisyarat bagi siswa kelas Dasar VI berada pada tahapan menyampaikan ide/pikiran dalam bentuk lisan/tulisan dan atau gesti tubuh, dapat mengulang ucapan

guru/teman secara benar dengan bimbingan guru, serta dapat menyangkal ucapan guru/teman secara benar dengan bimbingan guru. Siswa mampu menyampaikan ide dan pikirannya ketika berada dalam kegiatan percakapan, walaupun siswa termasuk yang kurang aktif menyampaikan ide secara lisan, namun siswa akan menyampaikan ide dan gagasannya dengan gesti dan isyarat. Apabila siswa memperhatikan percakapan dengan seksama, siswa akan memberikan tanggapan dengan langsung berbicara/bergerak walaupun ketika guru sedang membahas suatu hal ataupun ketika siswa lain sedang berbicara. Indikator selanjutnya ialah kemampuan mengulang ucapan guru/teman, Ibnu mampu mengulang dengan sedikit bimbingan dari guru (guru terkadang hanya menambahkan nama orang atau kata benda yang sering siswa lupakan agar kalimat menjadi lebih jelas) apabila Ibnu memperhatikan percakapan yang sedang di laksanakan, namun karena Ibnu sulit jarang memperhatikan ketika teman/guru yang sedang berucap maka sering kali guru membimbing Ibnu untuk mengulangi ucapan guru/teman sepenuhnya. Hal ini terjadi bukan karena Ibnu tidak mampu berkata dan memahami ucapan orang lain, namun hanya karena perhatian dan konsentrasi Ibnu yang mudah teralihkan. Sedangkan dalam menyanggah ucapan guru atau teman, Ibnu akan mampu menyanggah apabila percakapan yang di laksanakan tentang kejadian yang terjadi di sekitar siswa, sedangkan untuk kejadian yang berasal dari berita Koran, siswa lebih banyak bertanya.

c) Membaca

Kegiatan membaca di kelas Dasar VI di laksanakan secara bersama-sama dengan seluruh siswa kelas setelah guru membacakan sebuah kalimat dengan frase bacaan tersebut, sehingga kemampuan membaca siswa sesuai frase masih kurang jelas dimana ketika seluruh siswa diminta membaca dalam hati, gerakan mata siswa terlihat bergerak mengikuti bacaan di papan

tulis tanpa jeda yang seharusnya diberikan apabila membaca sesuai frase. Sedangkan kemampuan siswa memahami bacaan tersebut dapat diketahui karena siswa dapat menyelesaikan tugas dan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berdasarkan bacaan/hasil percakapan tersebut mengenai “apa, siapa, mengapa (apa sebab), dimana dan kapan.

d) Menulis

Untuk kemampuan menulis siswa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa masih mengalami kesalahan dalam menulis menggunakan kaidah yang benar terutama dalam hal penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat, penggunaan huruf kapital pada awal kalimat, nama tempat, nama bulan dan nama hari namun siswa tidak pernah lupa menggunakan huruf kapital dalam menulis nama orang, kesalahan-kesalahan tersebut juga terjadi walaupun siswa menulis dengan menyalin tulisan di papan tulis maupun ketika siswa diminta menyusun kalimat dalam tugas yang menunjukkan bahwa kesalahan yang dilakukan siswa bukanlah karena ketidakpahaman siswa akan aturan penggunaan kaidah bahasa Indonesia, melainkan karena siswa yang kurang teliti dalam kegiatan menulis.

2) Matematika

Pada pelajaran matematika kelas Dasar V, materi yang disampaikan sudah dipahami siswa, namun siswa masih belum menguasai dengan baik materi sebelumnya. Misalnya materi pecahan dan perbandingan. Pada pembelajaran matematika dengan materi pecahan, Ibnu dapat mengikuti dengan baik. Namun pada saat diminta untuk mengerjakan soal latihan Ibnu sudah mengatakan bahwa dia tidak bisa mengerjakannya karena sulit. Pada saat mengerjakan soal latihan pecahan, siswa masih bingung bagaimana menjumlahkan atau mengurangkan pecahan yang penyebutnya berbeda dan jawaban yang harusnya bisa diperkecil lagi

namun seringnya Ibnu sudah tidak mau berpikir lagi untuk menemukan jawaban akhirnya. Begitupun dengan materi perbandingan, pada saat diminta mengerjakan soal latihan dia sudah berkata bahwa itu sulit. Pada saat ulangan harian matematika diantara teman-teman kelasnya Ibnu sering mendapatkan nilai terendah.

2. Assesmen ulang

Assesmen ulang diadakan setelah siswa berada di kelas Dasar VI, kemampuan siswa akan di jabarkan sebagai berikut:

a. Perilaku sosial

Hubungan Ibnu dengan teman-temannya dapat dikatakan baik. Karena Ibnu mampu menjalin keakraban dengan siswa lain baik yang sekelas maupun siswa kelas lain. Setiap istirahat jika Ibnu sudah selesai menulis, ia membagikan jatah snack kepada seluruh siswa. Jika saat kelas Dasar V Ibnu belum mampu menunjukkan sikap sopan santun, di kelas Dasar VI ini Ibnu sudah mulai menunjukkan sikap sopan santunnya. Misalnya saat terlambat masuk kelas ia mengucapkan maaf dan meminta ijin untuk masuk kelas.

b. Perilaku Belajar

Selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, siswa termasuk siswa yang tidak bisa tenang namun terus berbicara dan menceritakan suatu hal kepada teman maupun menyimak cerita teman sehingga kelas terus ribut dengan tawa dan pertengkaran seluruh siswa di kelas. Siswa akan terus berbicara walaupun ada guru yang mengajar terutama ketika guru sedang menulis sesuatu di papan tulis dan siswa berada di tempat duduk bagian depan.

c. Akademik Bahasa Indonesia

Siswa dapat mengalami beberapa memiliki kemampuan yang lemah dalam hal menyimak di mana siswa diharuskan memperhatikan pertanyaan yang di sampaikan guru secara lisan bukan karena siswa tidak mengerti pertanyaan yang di sampaikan, melainkan karena siswa tidak memperhatikan ketika guru menyampaikan pertanyaan.

d. Akademik Matematika

Siswa memiliki kemampuan berhitung yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa lain. Hal itu dapat disebabkan mungkin karena sikap malas Ibnu atau kurang fokusnya Ibnu dalam mengikuti pelajaran.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Terbimbing 1

a. Waktu Pelaksanaan

Rabu, 26 Agustus 2015

1 x 35 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan Bahasa (menyimak)

c. Pelaksanaan

Pembelajaran pengembangan bahasa (dikte) sekaligus praktik pertama didampingi oleh guru kelas. Praktikan memberikan 10 soal yang berupa kalimat. Hambatan yang dialami praktikan yaitu saat siswa kesulitan dalam memahami kata/kalimat yang diucapkan oleh praktikan, sehingga harus dibantu oleh guru kelas untuk menjelaskan kata atau kalimat yang diucapkan. Hasil yang diperoleh subyek dalam kegiatan dikte yaitu nilai 60. Subyek mendapatkan nilai terendah dari siswa lain.

2. Praktik Terbimbing 2

a. Waktu pelaksanaan

Kamis, 27 Agustus 2015

1 x 35 menit

b. Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Membaca)

c. Pelaksanaan

Pada praktik mengajar ke-2 pelajaran Bahasa Indonesia praktikan mengajar aspek membaca. Kegiatan pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini membahas tentang percakapan dengan tema “Peristiwa Di Sekitar Kita”. Kegiatan belajar dimulai dengan membaca teks bacaan. Guru membaca teks bacaan sesuai dengan lengkung frase kemudian siswa menirukan. Setelah selesai membaca guru

memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. Hambatan yang dialami praktikan saat mengajar yaitu da beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat praktikan mengajar, sehingga guru membantu mengkondisikan siswa.

3. Praktik Terbimbing 3

a. Waktu pelaksanaan

Senin, 31 Agustus 2015

1 x 35 menit

b. Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (Berbicara)

c. Pelaksanaan

Praktik mengajar ke-3 yaitu aspek berbicara. Pembelajaran dilakukan pada kegiatan “Perdati”. Siswa mengungkapkan ide/gagasannya kemudian siswa lain menyanggah atau menanggapi. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan siswa tersebut diminta untuk mengulang perkataan siswa lain. Hambatan yang dialami praktikan saat mengajar yaitu praktikan belum memahami dengan baik ujaran siswa, sehingga guru kelas membantu menjelaskan yang dikatakan siswa.

4. Praktik Terbimbing 4

a. Waktu pelaksanaan

Selasa, 1 September 2015

1 x 35 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan Bahasa (Menulis)

c. Pelaksanaan

Dalam kegiatan belajar pada aspek menulis. Praktikan memberikan materi tentang kata depan “di, ked an dari”. Pertama praktikan memberikan contoh kepada siswa, kemudian menjelaskan penggunaan kata depan. Setelah itu siswa diminta membuat 10 kalimat menggunakan kata depan. Hambatan yang dialami praktikan yaitu ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, sehingga guru kelas membantu mengkondisikan siswa.

5. Praktik Terbimbing 5
 - a. Waktu pelaksanaan
Rabu, 2 September 2015
1 x 35 menit
 - b. Mata pelajaran
Pengembangan Bahasa (Menulis)
 - c. Pelaksanaan
Pelaksanaan praktik mengajar ke-5 yaitu belajar mengenai kata ulang. Misalnya kata salam-salaman. Guru memberikan contoh membuat kalimat menggunakan kata salam-salaman di papan tulis. Kemudian semua siswa diminta untuk maju ke depan membuat kalimat di papan tulis. Setelah itu siswa membuat 10 kalimat di buku tugas.
6. Praktik Terbimbing 6
 - a. Waktu pelaksanaan
Kamis, 3 September 2015
1 x 35 menit
 - b. Mata pelajaran
Bahasa Indonesia (berbicara)
 - c. Pelaksanaan
Mahasiswa mulai mampu menguasai kegiatan pembelajaran pada saat kegiatan “Perdati” sehingga guru hanya mengawasi dari belakang dan memberi beberapa saran kepada mahasiswa. Percakapan yang dilakukan yaitu mengenai cuaca di lingkungan sekitar. Siswa mengemukakan gagasannya mengenai keadaan cuaca pada hari itu. Kemudian siswa lain menanggapi atau menambahkan.
7. Praktik Terbimbing 7
 - a. Waktu pelaksanaan
Senin, 7 September 2015
2 x 35 menit
 - b. Mata pelajaran
Bahasa Indonesia (membaca dan menulis)

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar ke-7 praktikan mengajar aspek membaca dan menulis. Aspek membaca dilakukan dengan membaca teks bacaan “Makan Sayur” yang telah ditulis praktikan di papan tulis, kemudian praktikan membuat lengkung frase dan membaca sesuai lengkung frase kemudian ditirukan oleh siswa. Setelah selesai membaca praktikan mengembangkan beberapa kata dan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan. Setelah itu siswa diminta menulis isi teks bacaan dan menjawab pertanyaan secara tertulis.

8. Praktik Terbimbing 8

a. Waktu pelaksanaan

Selasa, 8 September 2015

1 x 35 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan Bahasa (membaca)

c. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pada praktik ke-8 yaitu aspek membaca. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Tumbuhan Sumber Karbohidrat, Protein dan Vitamin”. Siswa membaca sendiri teks bacaan kemudian mengamati gambar buah dan sayuran. Setelah itu praktikan dan siswa mengulas bersama-sama mengenai isi teks bacaan. Praktikan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan dan tertulis.

9. Praktik Terbimbing 9

a. Waktu pelaksanaan

Rabu, 9 September 2015

1 x 35 menit

b. Mata pelajaran

Pengembangan Bahasa (menyimak)

c. Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran pengembangan bahasa yang dilakukan yaitu dikte. Praktikan memberikan 10 soal yang berupa kalimat. Praktikan membacakan soal, kemudian siswa mengulang kalimat. jika ada siswa

yang belum paham, praktika mengulang mengucapkan kalimat tersebut hingga siswa paham. Hambatan yang dialami praktikan yaitu siswa sulit memahami kalimat yang diucapkan oleh praktikan sehingga guru kelas juga membantu menjelaskan kepada siswa.

10. Praktik Terbimbing 10

a. Waktu pelaksanaan

Kamis, 10 September 2015

1 x 35 menit

b. Mata pelajaran

Bahasa Indonesia (berbicara)

c. Pelaksanaan

Praktik mengajar ke-10 yaitu mengenai aspek berbicara. Percakapan yang dilakukan yaitu mengenai kegiatan siswa. Siswa mengemukakan ide atau gagasannya. Kemudian siswa lain menanggapi atau menambahkan. Hambatan yang dialami praktikan yaitu ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, sehingga guru membantu mengkondisikan kelas.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- b. Memperoleh pengalaman mengajar berbicara dan membaca, dari memulai percakapan, dan menuliskan hasil percakapan.
- c. Mendapat kesempatan untuk menerapkan Metode Maternal Reflektif (MMR) dalam pembelajaran untuk anak tunarungu.
- d. Mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa tunarungu.

- e. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dengan sendiri.
- f. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- g. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
- h. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu, khususnya RPP berbicara dan membaca.

2. Hambatan atau Permasalahan

Dalam melakukan pembelajaran di kelas, ada hambatan yang dialami dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.
- b. Keterampilan untuk menguasai kelas belum matang, dan masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam saat memilih materi pembelajaran.
- c. Kurangnya penguasaan terhadap Metode Maternal Reflektif, sehingga mempengaruhi saat berbicara dengan siswa, sehingga masih memerlukan banyak bimbingan dari guru kelas dalam penerapannya pada proses pembelajaran.
- d. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Lebih sering memanfaatkan waktu untuk bercakap atau berbicara dengan anak, misalnya: pada saat istirahat atau makan siang.

- b. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan-pancingan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- c. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode Maternal Reflektif, dan lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga bisa menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai, atau bisa menyiapkan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai. Dengan mengetahui tahap – tahap pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran bisa dikondisikan aktif dan kondusif.

D. Analisis Program Praktik Mengajar

Dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, mahasiswa memperoleh data mengenai kemampuan dari semua siswa di kelas Dasar VI. Berikut ini akan di sampaikan bebrapa poin penjelasan mengenai perkembangan siswa berdasarkan mata pelajaran Bahasa:

1. Dari kompetensi bahasa Indonesia yang diharapkan, siswa mampu mencapai kompetensi menyampaikan ide dan gagasan baik secara lisan, tertulis. Siswa juga mampu memahami pertanyaan bedasarkan bacaan yang di berikan secara lisan walaupun terkadang guru perlu menuliskan pertanyaan untuk memperjelas siswa memahami pertanyaan yang sulit dipahami secara lisan.
 - a. Menyimak
Kemampuan menyimak siswa sudah mendekati indikator yang ditetapkan di kelas Dasar VI. Siswa mampu mengulang dan menyebutkan kembali ucapan guru dan teman, meskipun guru harus mengulang beberapa kali hingga siswa berhasil.

b. Berbicara

Kemampuan berbicara siswa mengalami sedikit peningkatan. Siswa mampu mengemukakan idenya. Walaupun guru/praktikan harus memotivasi subyek untuk berbicara.

c. Membaca

Kemampuan membaca subyek meningkat. Subyek mampu memahami isi teks bacaan dengan dituntun oleh guru/praktikan.

d. Menulis

Tulisan yang dihasilkan oleh subyek lebih rapi dibandingkan dengan siswa lain. Subyek juga dapat menyelesaikan tugas menulis lebih cepat.

e. Berhitung

Peningkatan kemampuan berhitung siswa terlihat pada operasi hitung perkalian. Siswa sudah bisa menghitung perkalian meski dibandi dengan menulis satu persatu dari nomer paling rendah.

2. Refleksi dan Tindak Lanjut

Peningkatan kemampuan yang dialami subyek belum maksimal. Namun sedikit demi sedikit subyek sudah mampu mengikuti pembelajaran yang diberikan dengan baik. Pada aspek menyimak subyek terlihat ada peningkatan hasil yang diperoleh dari kegiatan dikte. Begitu pula dengan aspek-aspek bahasa yang lain.

Dalam mengikuti kegiatan akademik subyek sebenarnya mempunyai potensi untuk mengembangkan kemampuannya. Namun perilaku subyek yang sering tidak memperhatikan/kurang konsentrasi dalam belajar membuat subyek tertinggal dari siswa lain. Untuk meningkatkan kemampuan subyek perlu tindakan lebih dan perlakuan yang lebih daripada teman sebyanya di kelas, mengingat kemampuan siswa yang lebih rendah daripada teman di kelasnya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa UNY tahun 2015 jurusan Pendidikan Luar Biasa di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang telah dilaksanakan memberikan kesempatan yang sangat besar kepada mahasiswa untuk memahami kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya. Mahasiswa mendapatkan pengalaman yang dapat dijadikan bekal setelah menyelesaikan studi.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman nyata dalam mengajar dan menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda. Praktikan juga belajar membuat persiapan bahan ajar yang akan disampaikan, belajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, praktikan juga belajar menjalin komunikasi yang baik antar semua warga SLB B Karnnamanohara.

Kegiatan PPL ini juga dapat meningkatkan pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan. Praktikan mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran. Kegiatan PPL ini mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

B. SARAN

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan program yang dibuat dalam rentang waktu yang telah ditentukan dan tidak menunda-nunda pekerjaan.

- b. Mahasiswa diharapkan agar di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam perangkat pembelajaran.
- c. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Bagi SLB B Karnnamanohara

- a. Pihak sekolah diharapkan menjaga hubungan baik dengan UNY dan bersedia untuk menerima serta mendukung kegiatan PPL masa mendatang.
- b. Apabila ada koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL, sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait informasi terkini seputar pendidikan anak tunarungu.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Menjalin koordinasi yang baik antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa dapat mempersiapkan praktik dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2015. *Panduan PPL/ Magang III 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015

F01
Kelompok Mahasiswa

Nama Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Alamat Sekolah : Jl. Pandean 2, Gang Wulung, Gondok, Condong Catur, Depok, Sleman, DIY.

No	Program / Kegiatan PPL	Minggu ke					Jumlah Jam
		i	ii	iii	iv	v	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Koordinasi dengan pihak sekolah	3					3
	b. Menyusun matriks program PPL	3					3
2	Praktik Mengajar						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing	3					3
	2) Pelatihan MMR	4	3	3			10
	3) Penyusunan RPP		2	8	8	2	20
	b. Pelaksanaan mengajar			4	4	4	12
	c. Evaluasi praktik mengajar		4	4	2		10
3	Kegiatan Sekolah						
	a. Pendampingan KBM	20	20	12	12	16	80
	b. Pendampingan pelatihan karate		1	1		1	3
	c. Pendampingan jalan sehat	1			1		2
	d. Senam bersama	1	1	1	1	1	5
	e. Rapat guru	1	1	1	4	4	11
	f. Piket harian	5	5	5	5	5	25
	g. Syawalan	2					2
	h. Upacara kemerdekaan						
	1) Persiapan	2					2
	2) Pelaksanaan		2				2
	i. Lomba 17 Agustus						
	1) Persiapan	1					1
	2) Pelaksanaan	5					5
4	Perpisahan dan penarikan PPL					1	1
5	Pembuatan laporan PPL					4	4
Jumlah Jam		51	39	36	37	38	201

Kepala Sekolah

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Hikmawan Cahyadi, S.Pd

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Hestu Marjanti
NIM.12103244052



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SLB B KARNNAMANOHARA
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pandean 2, Gg. Wulung, Condongcatur,
Depok, Sleman, DIY.
GURU PEMBIMBING : Sri Kumorowati, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Hestu Marjanti
NO. MAHASISWA : 12103244052
FAK/JUR/PRODI : FIP/PLB/PLB
DOSEN PEMBIMBING : Prof. Dr. Suparno, M.Pd.

Minggu ke-1

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Jumat 7 Agustus 2015	Koordinasi mahasiswa PPL PLB UNY 2015 dengan pihak sekolah.	Pengarahan tentang kegiatan di sekolah yaitu sebagai berikut: a. Kegiatan didalam sekolah yaitu kegiatan belajar mengajar, pelatihan karate, senam bersama, jalan sehat dan pramuka b. Pakaian saat mengajar c. Agenda 17 agustus d. Jam masuk serta Jam pulang sekolah e. Piket harian	-	-
		Menyusun matrik kegiatan	Menyusun jadwal kegiatan yang akan dijalankan dengan membuat matrik.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2	Senin 10 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Bahasa b. Matematika c. Seni Budaya	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui jadwal pelajaran kelas Dasar 6A	-	-
		Piket Harian	Membuat jadwal piket harian (pendampingan sholat, mencuci piring, menyapu&mengepel, menjaga siswa dan piket pulang)	-	-
3	Selasa 11 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Bahasa b. Matematika c. IPS d. Kespro e. Pengembangan Bahasa	-	-
		Piket Harian (menjaga siswa dan piket pulang)	a. Melakukan piket menjaga siswa saat istirahat ke-2 b. Melakukan piket pulang, menunggu semua siswa dijemput.	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui silabus kelas Dasar 6A	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4	Rabu 12 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Olahraga b. IPA c. PKN d. Pengembangan Bahasa	-	-
		Piket Harian (mencuci piring)	Melakukan piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang.	-	-
		Konsultasi dengan guru pembimbing	Tersusunnya jadwal praktik mengajar di kelas Dasar 6A	-	-
		Upacara Kemerdekaan	Terlaksana latihan upacara kemerdekaan 17 Agustus di halaman sekolah yang diikuti oleh siswa dan guru SLB B Karnnamanohara.	Siswa sulit dikondisikan karena belum terbiasa melaksanakan upacara.	Mahasiswa mendampingi tiap kelas.
		Lomba 17 Agustus	Persiapan alat dan bahan lomba 17 Agustus	-	-
		Rapat Guru	Koordinasi pembagian tugas dan pembagian kelompok lomba	-	-
5	Kamis 13 Agustus 2015	Lomba 17 Agustus	Melaksanakan lomba makan kerupuk, pecah air, menyusun gelas, memisahkan biji dan kipas balon yang diikuti oleh kelas Dasar 4, 5, 6A dan 6B.	-	-
		Piket Harian (mendampingi sholat)	Menata tikar, mendampingi siswa-siswi wudhu dan sholat, serta	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			menggulung tikar.		
6	Jum'at 14 Agustus 2015	Senam sehat ceria	Senam sehat ceria bersama guru dan siswa SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah terlaksana sesuai rutinitas.	-	-
		Upacara Kemerdekaan	Gladi resik pelaksanaan upacara kemerdekaan yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 18 Agustus 2015.	-	-
		Piket Harian (menyapu&mengepel)	Menyapu dan mengepel lantai yang telah digunakan untuk makan siang.	-	-
		Syawalan	Terlaksananya syawalan halal bi halal antara, guru, karyawan, siswa dan wali murid SLB B Karnnamanohara.	-	-
7	Sabtu 15 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang sampaikan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarungu dengan metode maternal reflektif.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Sri Kumorowati, S.Pd
NIP.

Yogyakarta, 15 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-2

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Selasa 18 Agustus 2015	Upacara Kemerdekaan	Terlaksananya upacara kemerdekaan Indonesia di aula SLB B Karnnamanohara oleh seluruh guru dan siswa serta mahasiswa PPL	-	-
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Matematika b. IPS c. Kespro d. Pengembangan Bahasa	-	-
		Piket Harian (menjaga siswa dan piket pulang)	a. Melakukan piket menjaga siswa saat istirahat ke-2 b. Melakukan piket pulang, menunggu semua siswa dijemput.	-	-
2	Rabu 19 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Olahraga b. IPA c. PKN d. Pengembangan Bahasa	-	-
		Piket Harian (mencuci piring)	Melakukan piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Rapat Guru	Terlaksananya rapat rutin yang diikuti oleh seluruh guru SLB B Karnnamanohara.		
3	Kamis 20 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Bahasa b. BKPBI c. Pendidikan Agama d. Pengembangan Bahasa	-	-
		Piket Harian (mendampingi sholat)	Menata tikar, mendampingi siswa-siswi wudhu dan sholat, serta menggulung tikar.	-	-
4	Jum'at 21 Agustus 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama guru dan siswa SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah terlaksana sesuai rutinitas.	-	-
		Jalan sehat	Melakukan jalan sehat bersama seluruh guru dan seluruh siswa SLB B Karnnamanohara menuju FKY (Taman Kuliner Condongcatur)	-	-
		Piket Harian (menyapu&mengepel)	Menyapu dan mengepel lantai yang telah digunakan untuk makan siang.	-	-
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. Seni Budaya b. IPS c. Pramuka	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5	Sabtu 22 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang disampaikan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarungu dengan metode maternal reflektif.	-	-

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Sri Kumorowati, S.Pd
NIP.

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-3

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 24 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Bahasa b. Matematika c. Seni Budaya	-	-
		Piket Harian (mendampingi sholat)	Menata tikar, mendampingi siswa-siswi wudhu dan sholat, serta menggulung tikar.	-	-
2	Selasa 25 Agustus 2015	Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Bahasa b. Matematika c. IPS d. Kespro e. Pengembangan Bahasa	-	-
		Piket Harian (menjaga siswa dan piket pulang)	a. Melakukan piket menjaga siswa saat istirahat ke-2 b. Melakukan piket pulang, menunggu semua siswa dijemput.	-	-
		Penyusunan RPP	Tersusunnya RPP untuk praktek mengajar pengembangan bahasa pada hari Rabu, 26 Agustus 2015		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Rabu 26 Agustus 2015	Praktik Mengajar	Praktek mengajar ke-1. Mengajar pengembangan bahasa (dikte) yang diikuti oleh 5 siswa kelas Dasar 6A.	Siswa kesulitan dalam memahami kata/kalimat yang diucapkan oleh praktikan.	Praktikan mengulangi kata/kalimat sampai siswa memahaminya.
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Olahraga b. IPS c. PKN	-	-
		Evaluasi Praktek Mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.		
		Piket Harian (mencuci piring)	Melakukan piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang.	-	-
		Menyusun RPP	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis, 27 Agustus 2015.	-	-
		Rapat Guru	Terlaksananya rapat rutin yang diikuti oleh seluruh guru SLB B Karnnamanohara.	-	-
4	Kamis 27 Agustus 2015	Praktek Mengajar	Praktek mengajar ke-2. Mengajar bahasa (membaca) dengan metode maternal reflektif pada 5 siswa kelas Dasar 6A.	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan saat praktikan mengajar.	Guru ikut membantu mengkondisikan siswa.



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. BKPBI b. Pendidikan Agama c. Pengembangan Bahasa	-	-
		Evaluasi Praktik Mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket Harian (mendampingi sholat)	Menata tikar, mendampingi siswa-siswi wudhu dan sholat, serta menggulung tikar.	-	-
5	Jumat 28 Agustus 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama guru dan siswa SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah terlaksana sesuai rutinitas.	-	-
		Pelatihan Karate	Mendampingi siswa latihan karate yang dipimpin oleh pelatih diikuti oleh siswa kelas Dasar 2 sampai SMA di aula SLB B Karnnamanohara	-	-
		Piket Harian (menyapu&mengepel)	Menyapu dan mengepel lantai yang telah digunakan untuk makan siang.	-	-
		Menyusun RPP	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Senin, 31 Agustus 2015.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran IPS dan	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Seni Budaya		
6	Sabtu 29 Agustus 2015	Pelatihan MMR	Terlaksananya pelatihan MMR yang sampaikan oleh pihak sekolah kepada mahasiswa sehingga mahasiswa mengetahui cara mengajar bahasa untuk anak tunarungu dengan metode maternal reflektif.	-	-

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Sri Kumorowati, S.Pd
NIP.

Yogyakarta, 29 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-4

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 31 Agustus 2015	Praktik Mengajar	Praktek mengajar ke-3. Mengajar bahasa (berbicara) dengan metode maternal reflektif pada 5 siswa kelas Dasar 6A.	Praktikan kesulitan memahami ujaran anak.	Guru kelas membantu praktikan menjelaskan yang dikatakan anak.
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Matematika b. Seni Budaya	-	-
		Evaluasi Praktik Mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket Harian (mendampingi sholat)	Menata tikar, mendampingi siswa-siswi wudhu dan sholat, serta menggulung tikar.	-	-
		Menyusun RPP	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Selasa, 1 September 2015.	-	-
2	Selasa 1 September 2015	Praktik Mengajar	Praktik mengajar ke-4. Mengajar bahasa (menulis) dengan metode maternal reflektif pada 5 siswa kelas Dasar 6A.	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Matematika b. IPS c. Kespro d. Pengembangan Bahasa	-	-
		Evaluasi Praktik Mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket Harian (menjaga siswa dan piket pulang)	a. Melakukan piket menjaga siswa saat istirahat ke-2 b. Melakukan piket pulang, menunggu semua siswa dijemput.	-	-
		Penyusunan RPP	Tersusunnya RPP untuk praktek mengajar pengembangan bahasa pada hari Rabu, 2 September 2015		
3	Rabu 2 September 2015	Praktik Mengajar	Praktek mengajar ke-5. Mengajar pengembangan bahasa (menulis) yang diikuti oleh 5 siswa kelas Dasar 6A.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Olahraga b. IPS c. PKN	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi Praktek Mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket Harian (mencuci piring)	Melakukan piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang.	-	-
		Menyusun RPP	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis, 3 September 2015.	-	-
		Rapat Guru	Terlaksananya rapat rutin yang diikuti oleh seluruh guru SLB B Karnnamanohara.	-	-
4	Kamis 3 September 2015	Praktek Mengajar	Praktek mengajar ke-6. Mengajar bahasa (berbicara) dengan metode maternal reflektif pada 5 siswa kelas Dasar 6A.	-	-
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. BKPBI b. Pendidikan Agama c. Pengembangan Bahasa	-	-
		Evaluasi Praktik Mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket Harian (mendampingi)	Menata tikar, mendampingi siswa-	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		sholat)	siswi wudhu dan sholat, serta menggulung tikar.		
5	Jumat 4 September 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama guru dan siswa SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah terlaksana sesuai rutinitas.	-	-
		Jalan Sehat	Mendampingi siswa kelas Dasar 1 jalan-jalan mengelilingi kampung Deresan.	-	-
		Piket Harian (menyapu&mengepel)	Menyapu dan mengepel lantai yang telah digunakan untuk makan siang.	-	-
		Penyusunan RPP	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Senin, 7 September 2015.	-	-
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran IPS dan Seni Budaya	-	-
6	Sabtu 5 September 2015	Rapat Guru	Melakukan kegiatan rapat guru dengan agenda membahas kegiatan yang dilakukan di sekolah diikuti oleh seluruh guru SLB B Karnnamanohara	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Sri Kumorowati, S.Pd
NIP.

Yogyakarta, 5 September 2015

Mahasiswa PPL

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Minggu ke-5

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 7 September 2015	Praktik Mengajar	Praktek mengajar ke-7. Mengajar bahasa membaca dan menulis) dengan metode maternal reflektif pada 5 siswa kelas Dasar 6A.	-	-
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Matematika b. Seni Budaya	-	-
		Evaluasi Praktik Mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket Harian (mendampingi sholat)	Menata tikar, mendampingi siswa-siswi wudhu dan sholat, serta menggulung tikar.	-	-
		Menyusun RPP	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Selasa, 8 September 2015.	-	-
2	Selasa 8 September 2015	Praktik Mengajar	Praktik mengajar ke-8. Mengajar bahasa (membaca) dengan metode maternal reflektif pada 5 siswa kelas Dasar 6A.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Matematika b. IPS c. Kespro d. Pengembangan Bahasa	-	-
		Evaluasi Praktik Mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket Harian (menjaga siswa dan piket pulang)	a. Melakukan piket menjaga siswa saat istirahat ke-2 b. Melakukan piket pulang, menunggu semua siswa dijemput.	-	-
		Penyusunan RPP	Tersusunnya RPP untuk praktek mengajar pengembangan bahasa pada hari Rabu, 9 September 2015	-	-
3	Rabu 9 September 2015	Praktik Mengajar	Praktek mengajar ke-9. Mengajar pengembangan bahasa (menyimak) yang diikuti oleh 5 siswa kelas Dasar 6A.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran a. Olahraga b. IPS c. PKN	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Evaluasi Praktek Mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-
		Piket Harian (mencuci piring)	Melakukan piket mencuci alat makan yang dipakai siswa dan guru makan siang.	-	-
		Menyusun RPP	Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk praktek mengajar pelajaran Bahasa pada hari Kamis, 10 September 2015.	-	-
		Rapat Guru	Terlaksananya rapat rutin yang diikuti oleh seluruh guru SLB B Karnnamanohara.	-	-
4	Kamis 10 September 2015	Praktek Mengajar	Praktek mengajar ke-6. Mengajar bahasa (berbicara) dengan metode maternal reflektif pada 5 siswa kelas Dasar 6A.	-	-
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran: a. BKPBI b. Pendidikan Agama c. Pengembangan Bahasa	-	-
		Evaluasi Praktik Mengajar	Mendapatkan kritik dan saran tentang praktek mengajar yang telah dilakukan.	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket Harian (mendampingi sholat)	Menata tikar, mendampingi siswa-siswi wudhu dan sholat, serta menggulung tikar.	-	-
5	Jumat 11 September 2015	Senam sehat	Senam sehat ceria bersama guru dan siswa SLB B Karnnamanohara di halaman sekolah terlaksana sesuai rutinitas.	-	-
		Jalan Sehat	Mendampingi siswa kelas Dasar 1 jalan-jalan mengelilingi kampung Deresan.	-	-
		Piket Harian (menyapu&mengepel)	Menyapu dan mengepel lantai yang telah digunakan untuk makan siang.	-	-
		Perpisahan dan penarikan	Penarikan dihadiri oleh DPL. Acara perpisahan berjalan dengan lancar, kegiatan meliputi sambutan pamitan, pembagian hadiah, dan bersalaman dengan semua siswa SLB B Karnnamnohara.		
		Pendampingan KBM	Pendampingan mata pelajaran IPS	-	-
6	Sabtu 12 September 2015	Rapat Guru	Melakukan kegiatan rapat guru dengan agenda membahas kegiatan yang dilakukan di sekolah diikuti oleh seluruh guru SLB B Karnnamanohara	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk
mahasiswa

Mengesahkan,
Dosen Pembimbing Lapangan

Prof. Dr. Suparno, M.Pd
NIP. 19580807 198601 1 001

Menyetujui,
Guru Pembimbing Lapangan

Sri Kumorowati, S.Pd
NIP.

Yogyakarta, 12 September 2015

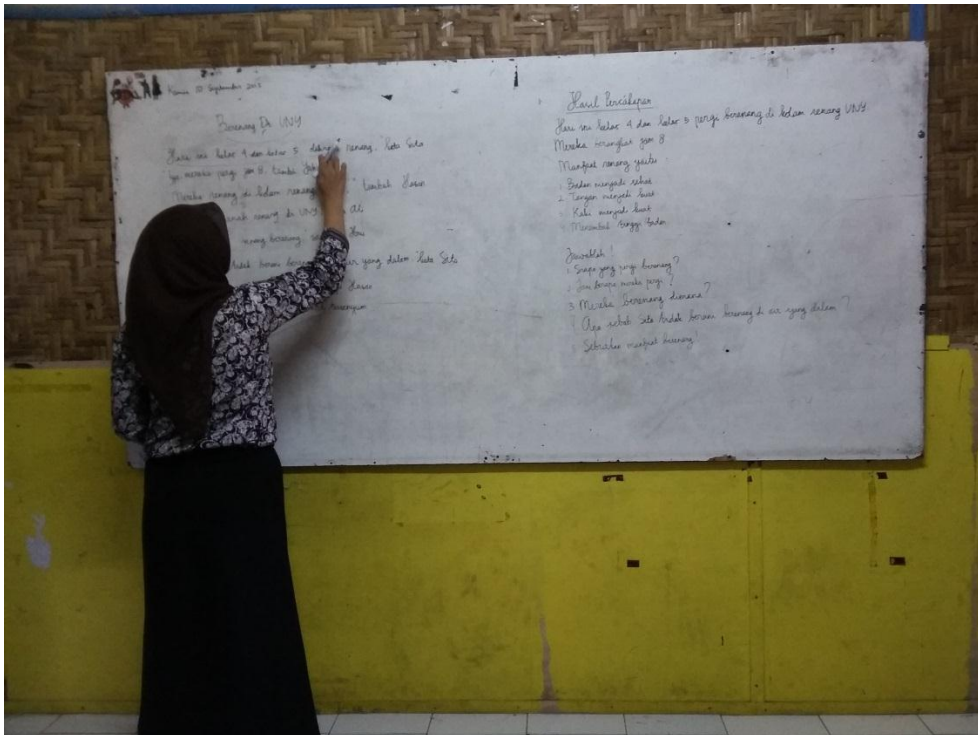
Mahasiswa PPL

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052

LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI

1. Pelaksanaan Mengajar





2. Pendampingan KBM



3. Pendampingan pelatihan karate



4. Pendampingan jalan sehat



5. Senam bersama



6. Rapat guru



7. Piket harian





8. Syawalan dan halal bi halal



9. Lomba 17 Agustus



10. Perpisahan dan penarikan PPL



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar VIA
Semester	: I
Mata Pelajaran/Aspek	: Bahasa Indonesia/Menyimak
Tema/Sub Tema	: Peristiwa/Peristiwa Di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 1x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman.
3.1 Menyampaikan isi teks bacaan tentang peristiwa yang ada di lingkungan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.	3.1.1 Mengulangi pengucapan kata/kalimat yang digunakan dalam kegiatan dikte.
4.1 Memahami teks bacaan tentang peristiwa yang ada di lingkungan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.	4.1.1 Menuliskan kalimat yang telah ditirukan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan kalimat yang diucapkan oleh guru, siswa mampu mengulangi pengucapan kata/kalimat yang digunakan dalam kegiatan dikte dengan benar.
2. Setelah mengulangi kalimat yang didengar, siswa mampu menuliskan kalimat yang ditirukan dengan benar dan teliti.

D. KEMAMPUAN AWAL ANAK

1. Ibnu

Jarang memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Ibnu kurang konsentrasi dan mengalami hambatan dalam mengingat kata-kata yang digunakan dalam kegiatan dikte.

2. Yahya

Dapat mengikuti kegiatan dikte dengan baik dan mampu mengulang kalimat yang digunakan dalam kegiatan dikte.

3. Hasan

Memperhatikan dengan baik kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat mengikuti pelaksanaan kegiatan dikte dengan mudah.

4. Ali

Senang bermain dengan benda yang ada disekitarnya sehingga pada saat kegiatan dikte tidak memperhatikan dengan baik.

5. Sita

Mampu berkonsentrasi dan memperhatikan dengan baik penjelasan yang diberikan oleh guru.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Judul Bacaan: Bu Wati Datang Terlambat

Kalimat untuk dikte:

1. Bu Wati terlambat datang ke sekolah.
2. Berapa umur beliau?
3. Bu Wati melayat di tempat tetangga.
4. Kemarin sore ibu makan bersama anak-anaknya.
5. Bu Wati terlambat karena ijin melayat.
6. Bu Wati melayat dimana?
7. Beliau sakit jantung.
8. Apa sebab bu Wati terlambat?
9. Yang meninggal adalah perempuan.
10. Umur beliau 49 tahun

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode Maternal Reflektif (MMR)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Buku tulis dan pensil

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengkondisikan anak di dalam kelas.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyebutkan nomer soal yang akan dibacakan.2. Guru mengucapkan kalimat yang menjadi materi dikte sebanyak 3 kali dengan perlahan.3. Siswa dipersilahkan untuk mengucapkan kembali kalimat yang telah diucapkan guru secara bersamaan.4. Siswa dipersilahkan untuk menuliskan kata yang telah diucapkan ke dalam buku dikte siswa.5. Guru kembali menyebutkan nomer soal untuk diucapkan hingga seluruh materi habis.	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui nilai benar dan salah masing-masing siswa.2. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa-siswa menyimpulkan hasil belajar bersama-sama.	5 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai							
		Kebiasaan berdoa				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst									

Ket:

K= kurang C= cukup B= baik SB= sangat baik

Rubrik:

a) Religius:

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

Percaya diri:

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.

Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.

Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

2. Penilaian Pengetahuan

Aspek	Kemampuan	Deskripsi	Skor
Mendengarkan	Siswa mendengarkan guru mengucapkan kalimat.	Siswa mendengarkan guru mengucapkan kalimat dengan seksama.	3
		Siswa mendengarkan guru mengucapkan kalimat dengan kurang seksama..	2
		Siswa tidak mendengarkan guru mengucapkan kalimat dan melakukan kegiatan lain.	1
Mengulangi	Siswa mengulangi kata yang diucapkan oleh guru bersama-sama.	Siswa mengulangi kata yang diucapkan oleh guru bersama-sama dengan seluruh teman dengan benar.	
		Siswa mengulangi kata yang diucapkan oleh guru bersama-sama dengan teman namun tidak lancar menirukannya.	
		Siswa tidak mengulangi kata yang diucapkan oleh	

		guru bersama-sama.	
Menulis	Siswa menuliskan kata yang diucapkan guru ke dalam buku.	Siswa mampu menuliskan kalimat yang diucapkan oleh guru dengan benar.	
		Siswa mampu menuliskan kata-kata yang diucapkan dengan benar.	

Yogyakarta, September 2015

Guru Kelas Dasar IV A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.
NIP.

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar VIA
Semester	: I
Mata Pelajaran/Aspek	: Bahasa Indonesia/Membaca
Tema/Sub Tema	: Peristiwa/Peristiwa Di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 1x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

<p>2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p>	<p>2.1.1 Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi.</p> <p>2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman.</p>
<p>3.1 Menyampaikan isi teks bacaan tentang peristiwa yang ada di lingkungan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.</p>	<p>3.1.1 Membaca nyaring semua isi teks bacaan.</p>
<p>4.1 Memahami teks bacaan tentang peristiwa yang ada di lingkungan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.</p>	<p>4.1.1 Mengungkapkan isi teks bacaan.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu membaca isi teks bacaan dengan baik dan teliti.
2. Dengan membaca, siswa mampu menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks bacaan dengan teliti.

D. KEMAMPUAN AWAL ANAK

1. Ibnu

Mampu membaca namun ucapannya kurang jelas. Siswa kurang memperhatikan sehingga saat diberi pertanyaan oleh guru, jawaban yang diberikan tidak sesuai.

2. Yahya

Mampu membaca dengan jelas dan memahami isi bacaan serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

3. Hasan

Mampu membaca dengan jelas dan memahami isi bacaan serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik

4. Ali

Mampu memahami isi bacaan dan mampu menjawab pertanyaan seputar bacaan dengan baik membaca namun ucapannya kurang jelas..

5. Sita

Mampu memahami isi bacaan dan mampu menjawab pertanyaan seputar bacaan dengan baik membaca namun ucapannya kurang jelas

E. MATERI PEMBELAJARAN

Deposit bacaan kelas Dasar 6A dengan judul “Hasan Menguap”

Hasan Menguap

“Ha..ha..ha..!” teman-teman tertawa.

“Lihat Hasan menguap!” seru Ali.

“Iya, sebab aku masih mengantuk,” kata Hasan.

“Apa sebab kamu mengantuk?” tanya Sita kepada Hasan.

“Sebab aku tidur terlalu malam,” jawab Hasan.

“Kamu tidur jam berapa?” Tanya Ibnu.

“Aku tidur jam 23.00 WIB,” jawab Hasan.

“Wah, malam sekali!” seru Yahya.

“Apakah kamu belajar sampai malam?” tanya Ibnu lagi.

“Tidak,” jawab Hasan.

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode Maternal Reflektif (MMR)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Papan tulis
2. Spidol

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengkondisikan anak di dalam kelas.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan guru ketika membuat lengkung frase pada bacaan di papan tulis.2. Siswa memperhatikan guru ketika guru menunjuk frase yang telah dibuat.3. Siswa memperhatikan guru ketika guru membaca satu per satu kalimat pada bacaan di papan tulis dengan bahasa oral yang jelas, kemudian siswa diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar.4. Siswa membaca bacaan yang ada di papan tulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar.5. Siswa bersama guru mempercakapkan atau membahas isi bacaan.6. Siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan.	25 menit
Penutup	1. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil	5 menit

	belajar bersama-sama. 2. Siswa menulis bacaan di buku tulis masing-masing. 3. Siswa menjawab pertanyaan yang sama dengan pertanyaan yang telah disampaikan secara lisan ke dalam buku tulis. 4. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai							
		Kebiasaan berdoa				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst									

Ket:

K= kurang C= cukup B= baik SB= sangat baik

Rubrik:

a) Religius:

Skor 4 (sangat baik)

: anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (baik)

: anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa
- b) Sikap sosial:
- Percaya diri:
- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Membaca nyaring teks bacaan				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menemukan kata baru:

- Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu membaca dengan lancar dan suara jelas.
- Skor 2 (baik) : siswa mampu membaca dengan lancar namun suara kurang jelas.
- Skor 1 (kurang baik) : siswa belum mampu membaca dengan lancar dan suara kurang jelas.

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Mengungkapkan isi teks bacaan				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menemukan kata baru:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu mengungkapkan isi teks bacaan sendiri tanpa bantuan guru.

Skor 2 (baik) : siswa mampu mengungkapkan isi teks bacaan dengan bantuan guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa belum mampu memahami isi teks bacaan dan harus dibantu guru.

4. Soal

- a. Siapa yang menguap?
- b. Apa sebab Hasan mengantuk?
- c. Jam berapa Hasan tidur?
- d. Ada berapa pembagian waktu di Indonesia?
- e. Apa yang dilakukan Hasan sebelum tidur?

Skor = Jumlah jawaban benar x 2

Yogyakarta, September 2015

Guru Kelas Dasar IV A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.
NIP.

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar VIA
Semester	: I
Mata Pelajaran/Aspek	: Bahasa Indonesia/Berbicara
Tema/Sub Tema	: Peristiwa/Peristiwa Di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 1x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman.
3.1 Menggali informasi dari peristiwa yang ada di lingkungan sekitar dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mengemukakan ide/gagasan tentang peristiwa yang ada di lingkungan.
4.1 Mengamati dan mengolah isi teks peristiwa secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh teman.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Bila siswa dibimbing untuk berkata, maka siswa akan mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri.
2. Bila diminta mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh temannya, maka akan berlatih berbicara dengan percaya diri.

D. KEMAMPUAN AWAL

1. Ibnu

Kurang aktif dalam memberikan pendapat/ide dan menanggapi dalam kegiatan percakapan di dalam kelas.

2. Yahya

Dapat menyampaikan pendapat dan aktif dalam kegiatan percakapan.

3. Hasan

Dapat menyampaikan pendapat dan aktif dalam kegiatan percakapan.

4. Ali

Mampu menyampaikan pendapatnya namun belum menggunakan kalimat yang terstruktur.

5. Sita

Mampu memberikan pendapat dengan kata-kata yang lebih terstruktur dan memiliki inisiatif dalam menyampaikan pendapatnya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Percakapan mengenai keadaan di sekitar lingkungan (terlampir).

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode Maternal Reflektif (MMR)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Lingkungan sekitar.
2. Papan Tulis
3. Spidol

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengkondisikan anak di dalam kelas. 2. Berdoa	5 menit
Inti	1. Siswa menyampaikan ide/gagasannya	25 menit

	<p>secara bebas, guru dan siswa lainnya mendengarkan dengan guru mengkondisikan siswa lain untuk tenang dalam mendengarkan teman berbicara.</p> <p>2. Guru membimbing menggunakan kalimat yang baik.</p> <p>3. Siswa lain menirukan kalimat yang diucapkan oleh teman.</p> <p>4. Siswa lain menanggapi pernyataan temannya.</p> <p>5. Siswa bergantian mengemukakan ide/gagasannya.</p> <p>6. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.</p>	
Penutup	1. Siswa menuliskan kalimat yang ada di papan tulis ke dalam buku masing-masing.	5 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai							
		Kebiasaan berdoa				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst									

Ket: K= kurang C= cukup B= baik SB= sangat baik

Rubrik:

a) Religius:

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

Percaya diri:

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Mengemukakan ide/gagasan tentang peristiwa yang ada di sekitar lingkungan.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik mengemukakan ide/gagasan:

- Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menyampaikan ide dengan inisiatif sendiri.

Skor 2 (baik) : siswa mampu menyampaikan ide dengan motivasi guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa mampu menyampaikan ide dengan bimbingan guru.

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh teman.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menemukan kata baru:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh teman.

Skor 2 (baik) : siswa mampu mengulangi informasi yang disampaikan oleh teman dengan motivasi guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa mampu mengulangi informasi yang disampaikan oleh teman dengan motivasi guru

Yogyakarta, September 2015

Guru Kelas Dasar IV A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.
NIP.

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052

LAMPIRAN

Percakapan mengenai keadaan di sekitar lingkungan.

‘Apa sebab bu Wati tidak masuk?’ tanya Yahya.

‘Sebab bu Wati malas bertemu anak-anak,’ jawab bu Wati.

‘Tidak!’ seru anak-anak.

‘Bu Wati tidak boleh berbohong,’ kata Hasan.

‘Mungkin b Wati sakit,’ kira Hasan.

‘Atau mungkin bu Wati pergi,’ kira Ali juga.

‘Bu Wati sakit diare,’ kata bu Wati.

‘Berapa hari bu Wati sakit?’ tanya Ali.

‘Bu Wati sakit selama 2 hari,’ jawab bu Wati.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar VIA
Semester	: I
Mata Pelajaran/Aspek	: Bahasa Indonesia/Menulis
Tema/Sub Tema	: Peristiwa/Peristiwa Di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 1x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman.
3.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	3.1.1 Menemukan kata depan pada kalimat.
4.1 Menuliskan isi teks bacaan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.2 Menggunakan kata depan sesuai kalimat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menemukan kata depan dalam kalimat dengan teliti.
2. Siswa dapat membuat kalimat menggunakan kata ulang yang lain dengan percaya diri.

D. KEMAMPUAN AWAL

1. Ibnu

Mampu membuat kalimat, namun kata yang digunakan belum tepat.

2. Yahya

Mampu membuat kalimat, terkadang sedikit melakukan kesalahan dalam menyusun kata.

3. Hasan

Mampu membuat kalimat dengan baik, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.

4. Ali

Mampu membuat kalimat dengan pemilihan kata yang tepat.

5. Sita

Mampu membuat kalimat dengan pemilihan kata yang tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Penggunaan kata depan “di, ke dan dari” pada kalimat.

1. Ibu membeli roti di toko.
2. Hasan berangkat ke sekolah naik sepeda.
3. Tahu dan tempe terbuat dari kedelai.
4. Ali pergi ke kebun binatang bersama Ibnu.
5. Yahya jatuh dari sepeda.
6. Ibu dan Ibnu pergi ke pasar.
7. Ali mau berangkat ke Surabaya.
8. Bapak pergi ke rumah simbah.
9. Yahya pulang dari sekolah jam 15.00 WIB.

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode Maternal Reflektif (MMR)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Papan tulis

Spidol

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan anak di dalam kelas.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuat 3 kalimat sebagai contoh dengan menggunakan kata depan “di, ke dan dari”.2. Guru mengucapkan kalimat yang telah ditulis di papan tulis.3. Siswa dipersilahkan untuk mengucapkan kembali kalimat yang telah diucapkan guru secara bersamaan.4. Guru menunjuk dan menggaris bawahi kata depan pada kalimat di papan tulis, siswa memperhatikan.5. Guru menjelaskan tentang penggunaan kata depan.6. Siswa diminta maju satu persatu ke depan kelas untuk membuat kalimat dengan menggunakan kata depan.7. Siswa menunjukkan yang termasuk kata depan pada setiap kalimat.	25 menit
Penutup	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa menyimpulkan hasil belajar bersama-sama.	5 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai											
		Kebiasaan berdoa				Sikap Teliti				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
dst													

Ket:

K= kurang C= cukup B= baik SB= sangat baik

Rubrik:

a) Religius:

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Teliti:

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

- Percaya diri:

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Menemukan kata depan				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menemukan kata depan:

- Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menemukan kata depan tanpa bantuan guru
- Skor 2 (baik) : siswa mampu menemukan kata depan dengan dipancing oleh guru

Skor 1 (kurang baik) : siswa belum mampu memahami kalimat.

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Membuat kalimat				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menyusun kalimat:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menyusun kalimat menggunakan kata ulang sesuai dengan S-P-O

Skor 2 (baik) : siswa mampu membuat kalimat menggunakan kata ulang namun tidak sesuai S-P-O

Skor 1 (kurang baik) : siswa belum mampu membuat kalimat.

Yogyakarta, September 2015

Guru Kelas Dasar IV A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.

Hestu Marjanti

NIP.

NIM. 12103244052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar VIA
Semester	: I
Mata Pelajaran/Aspek	: Bahasa Indonesia/Menulis
Tema/Sub Tema	: Peristiwa/Peristiwa Di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 1x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	<p>2.1.1 Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi.</p> <p>2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman.</p>
4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	<p>4.1.1 Dapat menemukan kata ulang dalam kalimat.</p> <p>4.1.2 Dapat membuat kalimat menggunakan kata ulang.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menemukan kata ulang dalam kalimat dengan teliti.
2. Siswa dapat membuat kalimat menggunakan kata ulang yang lain dengan percaya diri.

D. KEMAMPUAN AWAL

1. Ibnu

Mampu membuat kalimat, namun kata yang digunakan belum tepat.

2. Yahya

Mampu membuat kalimat, terkadang sedikit melakukan kesalahan dalam menyusun kata.

3. Hasan

Mampu membuat kalimat dengan baik, dan percaya diri dalam mengerjakan tugas.

4. Ali

Mampu membuat kalimat dengan pemilihan kata yang tepat.

5. Sita

Mampu membuat kalimat dengan pemilihan kata yang tepat.

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Anak-anak bermain sepak bola di lapangan.
2. Semua orang bersalam-salaman di Hari Raya Idul Fitri.
3. Teman-teman pergi ke Malioboro.
4. Sita melihat kupu-kupu di taman.
5. Ali menangkap kura-kura di rumah.
6. Semua siswa berjalan-jalan di FKY.
7. Bu Wati marah-marah kepada Yahya karena Yahya suka berkata saru.

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode Maternal Reflektif (MMR)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Papan tulis

Spidol

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Mengkondisikan anak di dalam kelas.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menuliskan kalimat yang mengandung kata ulang.2. Siswa membaca kalimat.3. Siswa mengamati kalimat dan menemukan	25 menit

dst														
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Ket:

K= kurang C= cukup B= baik SB= sangat baik

Rubrik:

a) Religius:

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

- Teliti:

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

- Percaya diri:

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.

Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

2. Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Menemukan kata ulang				
2	Membuat kalimat				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menemukan kata baru:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menemukan kata ulang tanpa bantuan guru

Skor 2 (baik) : siswa mampu menemukan kata ulang dengan dipancing oleh guru

Skor 1 (kurang baik) : siswa belum mampu memahami kalimat.

Rubrik menyusun kalimat:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menyusun kalimat menggunakan kata ulang sesuai dengan S-P-O

Skor 2 (baik) : siswa mampu membuat kalimat menggunakan kata ulang namun tidak sesuai S-P-O

Skor 1 (kurang baik) : siswa belum mampu membuat kalimat.

Yogyakarta, September 2015

Guru Kelas Dasar IV A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.

Hestu Marjanti

NIP.

NIM. 12103244052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar VIA
Semester	: I
Mata Pelajaran/Aspek	: Bahasa Indonesia/Berbicara
Tema/Sub Tema	: Peristiwa/Peristiwa Alam
Alokasi Waktu	: 1x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman.
3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mengemukakan ide/gagasan tentang cuaca yang ada di lingkungan.
4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang sumber energi, perubahan energi, energi alternatif, perubahan iklim dan cuaca secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh teman.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Bila siswa dibimbing untuk berkata, maka siswa akan mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri.
2. Bila diminta mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh temannya, maka akan berlatih berbicara dengan percaya diri.

D. KEMAMPUAN AWAL

1. Ibnu

Kurang aktif dalam memberikan pendapat/ide dan menanggapi dalam kegiatan percakapan di dalam kelas.

2. Yahya

Dapat menyampaikan pendapat dan aktif dalam kegiatan percakapan.

3. Hasan

Dapat menyampaikan pendapat dan aktif dalam kegiatan percakapan.

4. Ali

Mampu menyampaikan pendapatnya namun belum menggunakan kalimat yang terstruktur.

5. Sita

Mampu memberikan pendapat dengan kata-kata yang lebih terstruktur dan memiliki inisiatif dalam menyampaikan pendapatnya.

E. MATERI PEMBELAJARAN






Percakapan tentang “Cuaca” (terlampir).

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode Maternal Reflektif (MMR)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Lingkungan sekitar.
2. Gambar simbol cuaca.

Keadaan Cuaca	Simbol
Cerah	
Cerah berawan	
Berawan	
Hujan	
Hujan disertai petir	

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan anak di dalam kelas. 2. Berdoa 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa keluar kelas melihat kondisi cuaca hari itu. 2. Siswa mengemukakan gagasannya. 3. Guru membimbing menggunakan kalimat yang baik. 4. Siswa lain menirukan kalimat yang diucapkan oleh teman. 5. Siswa lain menanggapi pernyataan temannya. 6. Siswa bergantian mengemukakan ide/gagasannya. 7. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis. 	25 menit
Penutup	Guru menutup dan melanjutkan pelajaran lain.	5 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai							
		Kebiasaaan berdoa				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst									

Ket:

K= kurang C= cukup B= baik SB= sangat baik

Rubrik:

a) Religius:

Skor 4 (sangat baik)

: anak berdoa sebelum belajar

Skor 3 (baik)

: anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar

Skor 2 (cukup)

: anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam

Skor 1 (kurang)

: anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

Percaya diri:

Skor 4 (sangat baik)

: anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.

Skor 3 (baik)

: anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.

Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.

Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Mengemukakan ide/gagasan tentang cuaca yang ada di lingkungan.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik mengemukakan ide/gagasan:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menyampaikan ide dengan inisiatif sendiri.

Skor 2 (baik) : siswa mampu menyampaikan ide dengan motivasi guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa mampu menyampaikan ide dengan bimbingan guru.

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh teman.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menemukan kata baru:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh teman.

Skor 2 (baik) : siswa mampu mengulangi informasi yang disampaikan oleh teman dengan motivasi guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa mampu mengulangi informasi yang disampaikan oleh teman dengan motivasi guru.

Yogyakarta, 3 September 2015

Guru Kelas Dasar IV A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.
NIP.

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052

LAMPIRAN

Percakapan tentang “Cuaca”.

“Hari ini udara dingin tapi panas,” kata Yahya.

“Sekarang masih musim kemarau,” sahut Hasan.

“Bulan September itu seharusnya musim hujan,” kata Bu Wati.

“Bukan kemarau?” tanya Hasan kepada Bu Wati.

“Bukan. Bulan April sampai Agustus adalah musim kemarau,” jawab Bu Wati.

“Bulan Oktober sampai bulan Maret adalah musim hujan,” tambah Bu Wati.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SLB B Karnnamanohara

Jenjang Pendidikan : Dasar VIA

Semester : I

Mata Pelajaran/Aspek : Bahasa Indonesia/Membaca dan Menulis

**Tema/Sub Tema : Selamatkan Makhluk Hidup/ Tumbuhan
Sumber Kehidupan**

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman.
3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.	3.1.1 Menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks laporan investigasi tentang manfaat tumbuhan.
4.1 Mengamati dan mengolah teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.	4.1.1 Menjawab pertanyaan sesuai dengan jawaban yang ada pada teks secara tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan manfaat dan macam-macam sayuran dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan teliti.

D. KEMAMPUAN AWAL ANAK

1. Ibnu

Mampu membaca namun ucapannya kurang jelas. Siswa kurang memperhatikan sehingga saat diberi pertanyaan oleh guru, jawaban yang diberikan tidak sesuai.

2. Yahya

Mampu membaca dengan jelas dan memahami isi bacaan serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

3. Hasan

Mampu membaca dengan jelas dan memahami isi bacaan serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik

4. Ali

Mampu memahami isi bacaan dan mampu menjawab pertanyaan seputar bacaan dengan baik membaca namun ucapannya kurang jelas..

5. Sita

Mampu memahami isi bacaan dan mampu menjawab pertanyaan seputar bacaan dengan baik membaca namun ucapannya kurang jelas

E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks bacaan dengan judul “Makan Sayur”.

Makan Sayur

“Kalian sudah sarapan belum?” tanya Sita kepada teman-teman.

“Aku sudah,” jawab Hasan, Ali dan Ibnu.

“Aku juga sudah,” sahut Yahya.

“Tadi pagi aku makan ayam dan sayur,” tambah Yahya.

“Aku cuma makan telur saja tidak pakai sayur,” kata Sita.

“Aku juga tidak makan sayur,” sahut Ali.

“Apa sebab kalian tidak makan sayur?” tanya Ibnu.

“Sebab ibu belum memasak,” jawab Sita.

“Sayur itu penting untuk tubuh kita lhoo,” kata Hasan.

“Iya, supaya tubuh kita sehat,” tambah Yahya.

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode Maternal Reflektif (MMR)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Gambar sayur
2. Papan tulis
3. Spidol

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengkondisikan anak di dalam kelas.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa memperhatikan guru ketika membuat lengkung frase pada bacaan di papan tulis.2. Siswa memperhatikan guru ketika guru menunjuk frase yang telah dibuat.3. Siswa memperhatikan guru ketika guru membaca satu per satu kalimat pada bacaan di papan tulis dengan bahasa oral yang jelas, kemudian siswa diminta untuk menirukan ucapan guru dengan frase yang benar.4. Siswa membaca bacaan yang ada di papan tulis secara bersama-sama dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar.5. Siswa bersama guru mempercakapkan atau membahas isi bacaan.6. Siswa menjawab pertanyaan yang guru berikan.	25 menit
Penutup	1. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil	5 menit

	belajar. 2. Siswa menyalin teks bacaan ke buku tulis masing-masing. 3. Siswa menjawab pertanyaan secara tertulis. 4. Guru menutup pelajaran.	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai							
		Kebiasaan berdoa				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst									

Ket:

K= kurang C= cukup B= baik SB= sangat baik

Rubrik:

a) Religius:

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

Percaya diri:

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks bacaan.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik mengemukakan ide/gagasan:

- Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menemukan informasi dari teks tanpa bantuan guru.
- Skor 2 (baik) : siswa mampu menemukan informasi dengan bimbingan guru.
- Skor 1 (kurang baik) : siswa belum mampu menemukan informasi dari teks dan harus dibantu guru.

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Menjawab pertanyaan secara tertulis.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik mengemukakan ide/gagasan:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menjawab pertanyaan dari teks tanpa bantuan guru.

Skor 2 (baik) : siswa mampu menemukan informasi dari teks dengan bimbingan guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa belum mampu menemukan informasi dan dari teks dan harus dibantu guru.

4. Soal

- a. Siapa yang tidak makan sayur pagi ini?
- b. Mengapa kita harus makan sayur?
- c. Di dalam sayur terdapat apa?
- d. Sebutkan 5 macam-macam sayuran!
- e. Apa sebab Sita tidak makan sayur?

Yogyakarta, 7 September 2015

Guru Kelas Dasar IV A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.
NIP.

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar VIA
Semester	: I
Mata Pelajaran/Aspek	: Membaca
Tema/Sub Tema	: Selamatkan Makhluk Hidup/ Tumbuhan Sumber Kehidupan
Alokasi Waktu	: 1 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman.
3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.	3.1.1 Menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks laporan investigasi tentang manfaat tumbuhan.
4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.1.1 Menyajikan teks laporan secara tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca, siswa mampu menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks laporan investigasi tentang manfaat tumbuhan dengan teliti.
2. Dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, siswa mampu menyajikan teks laporan tentang menu makan pagi dengan teliti.

D. KEMAMPUAN AWAL ANAK

1. Ibnu

Mampu membaca namun ucapannya kurang jelas. Siswa kurang memperhatikan sehingga saat diberi pertanyaan oleh guru, jawaban yang diberikan tidak sesuai.

2. Yahya

Mampu membaca dengan jelas dan memahami isi bacaan serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik.

3. Hasan

Mampu membaca dengan jelas dan memahami isi bacaan serta mampu menjawab pertanyaan dengan baik

4. Ali

Mampu memahami isi bacaan dan mampu menjawab pertanyaan seputar bacaan dengan baik membaca namun ucapannya kurang jelas..

5. Sita

Mampu memahami isi bacaan dan mampu menjawab pertanyaan seputar bacaan dengan baik membaca namun ucapannya kurang jelas

E. MATERI PEMBELAJARAN

Teks bacaan dengan judul “Tumbuhan Sumber Karbohidrat, Protein dan Vitamin”.

Tumbuhan Sumber Karbohidrat, Protein, dan Vitamin

Manusia dan hewan memerlukan makanan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang banyak mengandung sumber energi perlu dikonsumsi setiap hari. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung karbohidrat, seperti padi, sagu, jagung, dan umbi-umbian.

Manusia dan hewan juga memerlukan makanan yang cukup mengandung protein untuk pertumbuhannya. Seperti untuk tumbuh tinggi, besar, dan untuk mengganti sel-sel yang rusak dalam tubuh. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung protein, sehingga membuat kita tumbuh

sehat. Tumbuhan tersebut meliputi kacang kedelai yang terkandung dalam tahu dan tempe, kacang tanah, kacang merah, kacang hijau, serta jenis kacang-kacangan lain. Manusia juga memerlukan jenis makanan yang mengandung vitamin.

Vitamin ini untuk menjaga kesehatan dan melindungi tubuh kita dari serangan berbagai penyakit. Ada beragam jenis tumbuhan yang mengandung vitamin untuk menjaga tubuh kita selalu sehat, yaitu sayuran dan buah-buahan. Sayuran dan buah-buahan tersebut meliputi bayam, kangkung, kacang panjang, terong, buncis, tomat, pepaya, mangga, apel, jeruk, dan banyak lagi.

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode Maternal Reflektif (MMR)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Gambar sayur mayur.



H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengkondisikan anak di dalam kelas.	5 menit

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca dalam hati teks tentang manfaat tumbuhan bagi kesehatan tubuh. 2. Siswa mengamati gambar macam-macam sayuran. 3. Guru dan siswa mengulas bersama-sama isi bacaan. 4. Siswa menjawab pertanyaan bacaan secara lisan. 5. Siswa menjawab pertanyaan bacaan secara tertulis. 6. 	25 menit
Penutup	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa-siswa menyimpulkan hasil belajar bersama-sama.	5 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai							
		Kebiasaan berdoa				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst									

Ket:

K= kurang C= cukup B= baik SB= sangat baik

Rubrik:

a) Religius:

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

Percaya diri:

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks laporan investigasi tentang manfaat tumbuhan.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik mengemukakan ide/gagasan:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks tanpa bantuan guru.

Skor 2 (baik) : siswa mampu menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks dengan bimbingan guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa belum mampu menemukan informasi dan menjawab pertanyaan dari teks dan harus dibantu guru.

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Menyajikan teks laporan.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menemukan kata baru:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menyajikan teks laporan secara tertulis dengan benar.

Skor 2 (baik) : siswa mampu menyajikan teks laporan secara tertulis dengan bimbingan guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa mampu menyajikan teks laporan secara tertulis dengan bantuan guru.

4. Soal

- a. Siapa yang memerlukan makanan?
- b. Sebutkan tumbuhan yang mengandung karbohidrat!

- c. Apa fungsi protein?
- d. Apa fungsi vitamin bagi tubuh?
- e. Sebutkan sayuran dan buah-buahan yang mengandung vitamin!

Skor = Jumlah jawaban benar x 2

Yogyakarta, 8 September 2015

Guru Kelas Dasar IV A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.

Hestu Marjanti

NIP.

NIM. 12103244052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar VIA
Semester	: I
Mata Pelajaran/Aspek	: Bahasa Indonesia/Menyimak
Tema/Sub Tema	: Peristiwa/Peristiwa Di Sekitar Kita
Alokasi Waktu	: 1x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman.
3.1 Menyampaikan isi teks bacaan tentang peristiwa yang ada di lingkungan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.	3.1.1 Mengulangi pengucapan kata/kalimat yang digunakan dalam kegiatan dikte.
4.1 Memahami teks bacaan tentang peristiwa yang ada di lingkungan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis.	4.1.1 Menuliskan kalimat yang telah ditirukan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan kalimat yang diucapkan oleh guru, siswa mampu mengulangi pengucapan kata/kalimat yang digunakan dalam kegiatan dikte dengan benar.
2. Setelah mengulangi kalimat yang didengar, siswa mampu menuliskan kalimat yang ditirukan dengan benar dan teliti.

D. KEMAMPUAN AWAL ANAK

1. Ibnu

Jarang memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru. Ibnu kurang konsentrasi dan mengalami hambatan dalam mengingat kata-kata yang digunakan dalam kegiatan dikte.

2. Yahya

Dapat mengikuti kegiatan dikte dengan baik dan mampu mengulang kalimat yang digunakan dalam kegiatan dikte.

3. Hasan

Memperhatikan dengan baik kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat mengikuti pelaksanaan kegiatan dikte dengan mudah.

4. Ali

Senang bermain dengan benda yang ada disekitarnya sehingga pada saat kegiatan dikte tidak memperhatikan dengan baik.

5. Sita

Mampu berkonsentrasi dan memperhatikan dengan baik penjelasan yang diberikan oleh guru.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Kalimat untuk dikte:

1. Hewan yang beranak disebut mamalia.
2. Dasar Negara Indonesia yaitu Paancasila.
3. Musim hujan terjadi pada bulan September.
4. Musim kemarau terjadi pada bulan Maret.
5. Asap kendaraan membuat bumi mejadi panas.
6. Kita harus makan sayur supaya sehat.
7. Wortel mengandung vitamin A.
8. Ibukota Provinsi Jawa Tengah yaitu Semarang.
9. Mata uang Malaysia adalah ringgit.
10. Yahya kemarin sore marah kepafa Ibu.

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode Maternal Reflektif (MMR)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Buku tulis dan pensil

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengkondisikan anak di dalam kelas.	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menyebutkan nomer soal yang akan dibacakan.2. Guru mengucapkan kalimat yang menjadi materi dikte sebanyak 3 kali dengan perlahan.3. Siswa dipersilahkan untuk mengucapkan kembali kalimat yang telah diucapkan guru secara bersamaan.4. Siswa dipersilahkan untuk menuliskan kata yang telah diucapkan ke dalam buku dikte siswa.5. Guru kembali menyebutkan nomer soal untuk diucapkan hingga seluruh materi habis.	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui nilai benar dan salah masing-masing siswa.2. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa-siswa menyimpulkan hasil belajar bersama-sama.	5 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai							
		Kebiasaan berdoa				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst									

Ket:

K= kurang C= cukup B= baik SB= sangat baik

Rubrik:

a) Religius:

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

Percaya diri:

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.

Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.

Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Mengulangi pengucapan kata/kalimat.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menemukan kata baru:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu mengulangi kalimat yang didengar tanpa bantuan guru.

Skor 2 (baik) : siswa mampu mengulang kalimat yang didengar dengan sedikit bimbingan guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa mampu mengulangi kalimat yang didengar dengan bantuan guru.

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Menuliskan teks bacaan.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menemukan kata baru:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menulis teks dengan baik dan cepat.

Skor 2 (baik) : siswa mampu menulis teks lambat.

Skor 1 (kurang baik) : siswa mampu menulis teks lambat dengan bimbingan guru.

Yogyakarta, 9 September 2015

Guru Kelas Dasar IV A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.

Hestu Marjanti

NIP.

NIM. 12103244052

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SLB B Karnnamanohara
Jenjang Pendidikan	: Dasar VIA
Semester	: I
Mata Pelajaran/Aspek	: Bahasa Indonesia/Berbicara
Tema/Sub Tema	: Kegiatan/Menabung
Alokasi Waktu	: 1x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di	1.1.1 Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas

tengah keberagaman bahasa daerah.	
2.1 Memiliki kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap makhluk hidup, energi dan perubahan iklim melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	2.1.1 Menunjukkan kebiasaan mengucapkan salam sesuai dengan situasi dan kondisi. 2.1.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, kasih sayang, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan teman.
3.1 Menggali informasi dari kegiatan yang dilakukan di sekitar kita dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Mengemukakan ide/gagasan tentang kegiatan yang dilakukan di sekitar kita.
4.1 Mengamati dan mengolah isi teks kegiatan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh teman.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Bila siswa dibimbing untuk berkata, maka siswa akan mengemukakan pendapatnya dengan percaya diri.
2. Bila diminta mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh temannya, maka akan berlatih berbicara dengan percaya diri.

D. KEMAMPUAN AWAL

1. Ibnu

Kurang aktif dalam memberikan pendapat/ide dan menanggapi dalam kegiatan percakapan di dalam kelas.

2. Yahya

Dapat menyampaikan pendapat dan aktif dalam kegiatan percakapan.

3. Hasan

Dapat menyampaikan pendapat dan aktif dalam kegiatan percakapan.

4. Ali

Mampu menyampaikan pendapatnya namun belum menggunakan kalimat yang terstruktur.

5. Sita

Mampu memberikan pendapat dengan kata-kata yang lebih terstruktur dan memiliki inisiatif dalam menyampaikan pendapatnya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Percakapan mengenai kegiatan menabung (terlampir).

F. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode Maternal Reflektif (MMR)

G. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Lingkungan sekitar.
2. Papan Tulis
3. Spidol

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Mengkondisikan anak di dalam kelas. 2. Berdoa	5 menit
Inti	1. Siswa menyampaikan ide/gagasannya	25 menit

	<p>secara bebas, guru dan siswa lainnya mendengarkan dengan guru mengkondisikan siswa lain untuk tenang dalam mendengarkan teman berbicara.</p> <p>2. Guru membimbing menggunakan kalimat yang baik.</p> <p>3. Siswa lain menirukan kalimat yang diucapkan oleh teman.</p> <p>4. Siswa lain menanggapi pernyataan temannya.</p> <p>5. Siswa bergantian mengemukakan ide/gagasannya.</p> <p>6. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.</p>	
Penutup	1. Siswa menuliskan kalimat yang ada di papan tulis ke dalam buku masing-masing.	5 menit

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama Anak	Apek yang dinilai							
		Kebiasaan berdoa				Sikap Percaya Diri			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst									

Ket: K= kurang C= cukup B= baik SB= sangat baik

Rubrik:

a) Religius:

- Skor 4 (sangat baik) : anak berdoa sebelum belajar
- Skor 3 (baik) : anak berdoa sebelum belajar, namun belum lancar
- Skor 2 (cukup) : anak sudah mau berdoa, namun masih banyak diam
- Skor 1 (kurang) : anak tidak mau berdoa

b) Sikap sosial:

Percaya diri:

- Skor 4 (sangat baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik tanpa bantuan guru.
- Skor 3 (baik) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan baik dengan bimbingan guru.
- Skor 2 (cukup) : anak mampu melakukan pekerjaan dengan bimbingan guru.
- Skor 1 (kurang) : anak mengerjakan tugas dibantu sepenuhnya oleh guru.

2. Penilaian Pengetahuan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Mengemukakan ide/gagasan tentang kegiatan yang dilakukan di sekitar kita.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik mengemukakan ide/gagasan:

- Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu menyampaikan ide dengan inisiatif sendiri.

Skor 2 (baik) : siswa mampu menyampaikan ide dengan motivasi guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa mampu menyampaikan ide dengan bimbingan guru.

3. Penilaian Keterampilan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		SB	B	KB	
1	Mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh teman.				
Jumlah					

Ket: SB (Sangat Baik), B (Baik), KB (Kurang Baik)

Rubrik menemukan kata baru:

Skor 3 (sangat baik) : siswa mampu mengulangi isi informasi yang disampaikan oleh teman.

Skor 2 (baik) : siswa mampu mengulangi informasi yang disampaikan oleh teman dengan motivasi guru.

Skor 1 (kurang baik) : siswa mampu mengulangi informasi yang disampaikan oleh teman dengan motivasi guru

Yogyakarta, 10 September 2015

Guru Kelas Dasar IV A

Mahasiswa PPL

Sri Kumorowati, S.Pd.
NIP.

Hestu Marjanti
NIM. 12103244052